



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



ANALISIS PENGGUNAAN KALIMAT PADA BUKU BAHASA INDONESIA SMP KELAS VIII KURIKULUM MERDEKA

Ikhsan Fadilla

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Falkutas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta , Indonesia

*Email: ikhsanfadilla36@gmail.com

Abstrak

Pada buku ajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMP kurikulum merdeka ditemukan kesalahan yakni dalam penulisan sebuah kalimat yang tidak sesuai kaidah kebahasaan berupa penerapan tanda baca yang tidak tepat, penerapan diksi yang tidak sesuai, dan penerapan konjungsi yang kurang sesuai. Kalimat efektif mutlak digunakan agar pembaca dapat memahami informasi yang didapatkan. Kesalahan yang ditemukan dalam Buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMP menjadi faktor utama penelitian ini dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan dalam penulisan kalimat yang terdapat dalam buku ajar Kelas VIII SMP kurikulum merdeka. Dengan dilakukannya analisis kesalahan tersebut, bahan ajar yang digunakan akan memudahkan siswa dalam belajar. Manfaat yang didapat setelah melakukan analisis adalah mengetahui kesalahan-kesalahan Analisis Penggunaan Kalimat dalam Buku Ajar Kelas VIII SMP Kurikulum Merdeka yang terdapat dalam buku ajar yang kemudian dapat dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dan pendekatan paradigmatis. Data yang digunakan bersumber yang termuat dibuku ajar. Metode yang digunakan adalah membaca keseluruhan teks, mencari kesalahan, menganalisis, mengelompokkan kesalahan, dan memperbaiki kesalahan tersebut. Buku ajar kelas VIII SMP kurikulum merdeka ini merupakan panduan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII Tingkat SMP. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ditemukannya tiga kesalahan, yaitu penerapan tanda baca yang tidak tepat, penerapan diksi yang tidak sesuai, dan penerapan konjungsi yang kurang sesuai.

Abstrak

In the Indonesian language textbooks for class VIII SMP Merdeka Curriculum, an error was found, namely in writing a sentence that did not comply with linguistic rules in the form of using inappropriate punctuation, applying inappropriate diction, and applying conjunctions that were not appropriate. Effective sentences are absolutely used so that the reader can understand the information obtained. Errors found in the Indonesian language books for grade VIII junior high school were the main factor in which this research was conducted. This study aims to find out the mistakes in writing sentences contained in Class VIII SMP textbooks in the independent curriculum. By doing this error analysis, the teaching materials used will make it easier for students to learn. The benefits obtained after carrying out the analysis are knowing the errors in the Analysis of Sentence Usage in Class VIII Textbooks of Merdeka Curriculum Middle School contained in textbooks which can then be analyzed and adapted to student learning needs. The

approach used is a qualitative descriptive approach and a paradigmatic approach. The data used comes from what is contained in the textbook. The method used is to read the entire text, find errors, analyze, classify errors, and correct these errors. This textbook for class VIII of the merdeka curriculum is a guide for learning Indonesian in class VIII at the junior high school level. The results obtained from this study are the discovery of three errors, namely the application of inappropriate punctuation, the application of inappropriate diction, and the application of conjunctions that are not appropriate.

Kata kunci: Analisis Buku Ajar Kelas VIII SMP 1; Tanda baca 2; diksi 3

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Buku ajar yang digunakan di kelas VIII SMP kurikulum merdeka terdapat didalamnya teks yang dinilai masih kurang dalam penggunaan kalimat sesuai dengan EYD. Untuk mengetahui kesalahan yang memungkinkan terjadi, maka dilakukan analisis terhadap kalimat-kalimat yang ada dalam teks tersebut. Hal ini didukung dengan pendapat.

Menurut (Qhadafi, 2018) bahasa yang digunakan oleh siswa dalam setiap tugas tentunya masih terdapat kesalahan karena siswa tidak memperhatikan kaidah kebahasaan yang ada. Pendapat tersebut dibuktikan dengan masih ditemukannya beberapa kesalahan ejaan pada sebuah kalimat yang akhirnya menyebabkan kalimat tersebut tidak efektif serta mengarah kepada makna yang berbeda (ambigu). Ditemukan beberapa kurang tepatnya di penggunaan tanda baca, penggunaan konjungsi sebagai penyambung antar kalimat, serta pemilihan diksi yang juga kurang tepat termasuk faktor yang menyebabkan kalimat tersebut dinilai tidak efektif. Kalimat yang termasuk tidak efektif mengakibatkan pembaca sulit untuk memahami pesan yang akan disampaikan, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk membaca berulang-ulang. Hal ini sejalan dengan pendapat mengenai berbagai ragam bahasa berupa lisan maupun tulis, seharusnya memperhatikan pilihan kata yang akan digunakan dalam sebuah kalimat, sehingga dapat diserap dengan mendalam oleh lawan bicara (Septianingtias, 2015).

Tata kebahasaan Indonesia. Tidak banyak orang memperhatikan tata kebahasaan Indonesia karena dibidang cukup rumit untuk memahami, serta teori-teori dasar yang sangat banyak. Namun, semua itu dapat disesuaikan dengan pedoman yang kita gunakan saat ini yaitu EYD V dan juga referensi lainnya. Berbagai macam jenis tentang kalimat, frasa, klausa beserta penerapannya. Pada teks laporan hasil observasi haruslah menggunakan kalimat efektif sepadan dengan EYD untuk memudahkan pembaca memahami pesan yang akan disampaikan, sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman. Menyusun kalimat yang baik harus memperhatikan ketepatan diksi yang digunakan, kesesuaian diksi dengan konteks, dan kata baku diksi tersebut (Utomo, Haryadi, Fahmy, 2019).

Membuat kalimat yang efektif perlu diingat konteks yang akan dibicarakan, sehingga dapat disesuaikan dengan diksi yang akan dipakai. Selain diksi yang akan digunakan, penggunaan tanda baca juga perlu diperhatikan apabila tidak tepat meletakkan tanda baca dapat mengubah makna yang ada. Untuk itu, perlunya analisis yang mendalam terkait ketidaktepatan ejaan yang ditemukan pada buku ajar. Riset yang dijalankan bertujuan guna menemukan kesalahan berupa ketidaktepatan pada buku ajar kelas VIII SMP kurikulum merdeka. Kesalahan yang sering terjadi adalah ketidaktepatan dalam meletakkan tanda baca serta pemilihan diksi yang tidak tepat dengan konteks. Pernyataan tersebut didukung dengan telah dilakukannya penelitian

mengenai kesalahan ejaan. kesalahan berupa ejaan termasuk masalah yang sering terjadi di dalam karya. Selain itu, terdapat perbaikan dalam analisis ini bagaimana bentuk kalimat yang efektif. Diperlukan pemahaman serta pengetahuan mengenai kesesuaian ejaan dengankaidah bahasa, serta berpedoman pada EYD V yang digunakan saat ini. Apabila ejaan yang digunakan sudah tepat konteksnya memudahkan pembaca memahami informasi yang hendak disampaikan.

Manfaat penelitian ini adalah memperbaiki ejaan sesuai kaidah kebahasaan, lebih memperhatikan ketepatan diksi supaya menjadi sebuah kalimat yang efektif dan meminimalisir terjadinya reduplikasi kata yang sesuai dengan penggunaannya. Selain itu, menemukan cara terbaru sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan. Serta membagikan informasi berupa hasil kepada masyarakat supaya tidak terjadi kesalahpahaman. Saat melakukan analisis, peneliti bisa mengetahui perkembangan yang sesuai dengan kondisi. Peneliti juga bisa belajar untuk mengambil keputusan efektif. Hal yang dapat dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam ejaan yaitu selektif dalam memilih diksi yang akan digunakan sesuai konteks yang dibahas, menambah pemahaman mengenai tata kebahasaan dalam kalimat. Contohnya penggunaan huruf kapital di tengah kalimat yang menyebabkan penggunaannya kurang tepat. Selain itu, penempatan tanda baca koma juga dapat menyebabkan makna ambigu jika salah meletakkannya. Dalam artikel ini, akan dijabarkan mengenai kesalahan ejaan yang digunakan serta perbaikannya. Kesalahan yang umum ditemukan adalah ketidaktepatan antara diksi dengan konteks yang dibicarakan. Jika hal diatas tidak diterapkan dalam melakukan penelitian terhadap teks laporan hasil observasi maka akan mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif. Kalimat yang tidak efektif akan berdampak kepada pembaca sulit memahami pesan di teks tersebut. Banyak peneliti menggunakan kalimat tidak efektif sehingga menyebabkan siswa mendapatkan informasi yang kurang tepat.

Bahkan, siswa mendapatkan informasi yang salah sehingga menyebabkan kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca. Kurangnya pengetahuan terhadap diksi, serta peletakkan tanda baca yang banyak terjadi pada zaman sekarang.

peneliti sering memberikan informasi yang kurang tepat dengan menggunakan kalimat yang tidak efektif sehingga menyebabkan pembaca mendapatkan informasi yang salah dan tidak sesuai dengan maknanya. Dengan demikian, para peneliti harus menggunakan kalimat efektif dalam menuliskan sebuah data yang dituangkan ke dalam sebuah laporan. Penggunaan kalimat efektif dalam penulisan sebuah data sangatlah krusial, dikarenakan Buku ajar kelas VIII SMP akan dibaca oleh Siswa sehingga informasitersebut bisa dipahami.

METODE

Pada penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menelaah sudut pandang peserta dengan perencanaan-perencanaan yang berhubungan saling memberi aksi (Yulia, 2017). Menurut Yusanto dalam (Fadli, 2021), menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai berbagai pendekatannya sendiri, sehingga dari berbagai pendekatan tersebut para peneliti dapat memilih salah satu pendekatan yang sesuai dengan objek yang akan ditelitinya. Metode yang digunakan berupa deskriptif, yakni laporan penelitian memuat beberapa kutipan data berupa kalimat yang digunakan dengan maksud memberi representasi mengenai penyajian laporan.

Menurut Basrowi & Suwandi dalam (Fadli, 2021) manfaat yang didapat dalam penelitian ini berupa pemahaman terhadap objek yang dibahas. Penelitian ini melibatkan peneliti lainnya untuk menambah pemahaman terkait objek yang menjadi bahan untuk diteliti. Sejalan dengan beberapa pendapat tersebut, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kualitatif.

Adapun tahapannya adalah (1) Inventarisasi data, dalam buku ajar kelas VIII SMP kurikulum merdeka (2) Identifikasi data, yaitu dengan membaca dan menelaah keseluruhan yang termuat di dalam buku ajar kelas VIII SMP kurikulum merdeka, kemudian mencatat kesalahan dalam setiap kalimat, dan (3) Klasifikasi data, yaitu dengan mengelompokkan data yang diperoleh setelah melalui proses identifikasi terbagi dua bagian, yaitu kalimat efektif dan kalimat tidak efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sintaksis terhadap buku ajar kelas VIII SMP kurikulum merdeka. Analisis ini berupa analisis jenis kalimat yang termasuk kajian untuk menganalisis serta mengkaji kalimat lebih mendalam. Analisis kalimat mencakup banyak hal di antaranya struktur kalimat, keefektifan kalimat, jenis kalimat, maupun analisis kalimat lainnya. Analisis ini lebih difokuskan pada keefektifan kalimat dalam buku ajar kelas VIII SMP Kurikulum merdeka. Dengan kata lain, penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami akan membantu pembaca dalam memahami maksud yang disampaikan dalam tulisan tersebut. Penggunaan pendekatan pragmatik dalam penulisan buku ajar kelas VIII SMP ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami pentingnya menggunakan kata atau kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kesesuaian dengan kaidah ini akan membantu pembaca agar lebih memperhatikan tata cara penulisan yang baik dan benar, terutama dalam penulisan teks yang akan dijadikan bahan ajar pembelajaran di sekolah. Penelitian ini memberikan tinjauan mengenai ilmu empiris atau sesuatu yang berhubungan dengan hal nyata pada saat ditulis. Oleh karena itu, diperlukan data yang bersifat objektif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada teks laporan hasil observasi masih terdapat beberapa kalimat yang tidak efektif sehingga diperlukan adanya perbaikan kalimat agar informasi dalam teks tersebut dapat mudah dipahami.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan pengabdian; (2) populasi dan sampel (sasaran pengabdian); (3) teknik pengumpulan data pengabdian; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subjek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berisi data yang merupakan isi dari buku ajar Bahasa Indonesia kelas VIII SMP kurikulum merdeka. Dalam buku ajar terdapat 6 BAB, Bab I Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, Bab II Membuat Iklan, Slogan, dan Poster, Bab III Menulis Artikel Ilmiah Populer, Bab IV Mengulas Karya Fiksi, Bab V Menciptakan Puisi, Bab VI Menulis Teks Pidato.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya kalimat efektif dan kalimat tidak efektif. Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian.

Kalimat Efektif

Teks Laporan Hasil Observasi

pada bab I buku Ajar kelas VIII SMP ini terdapat contoh teks laporan hasil observasi yaitu mengenai penumpang bus kota.

contoh I yaitu Penumpang bus kota

“Bus kota adalah alat transportasi umum atau transportasi publik yang digunakan antara satu tempat ke tempat lain dalam suatu area perkotaan. Keberadaan bus kota membantu transportasi masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan yang menggunakan jasa layanan transportasi bus kota ini disebut dengan penumpang bus kota.”

Pada kalimat tersebut efektif berada dalam penjelasan dikarenakan tertera penjelasan tentang bus kota dan penumpang bus kota, dalam kbpi menjelaskan bus kota adalah alat transportasi umum yang digunakan dari satu tempat ke tempat lain dalam area perkotaan, dan juga penumpang bus kota adalah masyarakat yang menggunakan alat transportasi bus kota untuk menjalankan kegiatannya.

“Bus kota beroperasi setiap hari di dalam kota dengan jadwal operasional sekitar pukul 05.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB, bus kota nomor 17 melaju di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman.”

Pada kalimat tersebut efektif untuk digunakan dikarenakan sesuai kaidah kebahasaan dan juga menerangkan jadwal keberangkatan bus kota dari pukul 05.00 sampai dengan 20.00.

Pada bab II terdapat kalimat.

“Iklan merupakan media untuk menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan berupa informasi tentang sebuah produk atau tindakan. Iklan dibuat agar masyarakat mengenal produk atau tindakan tersebut. Dengan melihat iklan itu, orang-orang diharapkan mempunyai keinginan untuk mendapatkan barang yang diiklankan atau melakukan tindakan yang disarankan. Agar sebuah iklan menarik perhatian, biasanya pembuat iklan menyajikan pesan iklannya secara kreatif.”

Kalimat tersebut efektif digunakan dikarenakan mengandung penjelasan tentang pokok pembahasan di bab tersebut.

Kalimat tidak efektif

Teks laporan hasil Observasi

contoh I yaitu Penumpang bus kota

“Seorang laki-laki berumur sekitar 50 tahun dan mengenakan kemeja biru sedang berbicara melalui ponsel. Beberapa orang penumpang lain berdiri sambil berpegangan pada handle grip”

pada contoh tersebut tidak efektif dikarenakan ada kekurangan dalam tanda baca, pada akhir kalimat tidak ada *“tanda titik”* untuk mengakhiri kalimat, dalam ilmu sintaksis Bahasa Indonesia kalimat adalah gabungan kata yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca Titik. Dalam contoh tersebut belum bisa disebut kalimat dikarenakan tidak ada tanda titik di akhirnya dan tidak bisa membuat paragraf baru di selanjutnya.

“Tepat di depan peserta didik itu, seorang ibu lain duduk sembari memangku anak balitanya.”

Pada kalimat tersebut ada kata anak balita dalam kbpi menjelaskan balita adalah anak umur dibawah lima tahun. Pada kalimat tersebut ada kata anak dan balita yang merupakan pemborosan kata yang seharusnya di tuliskan balita saja.

Pada bab II terdapat kalimat.

“Saat membaca sebuah majalah, membuka sebuah web, atau pergi ke suatu tempat, kadang-kadang kalian menemukan iklan.”

Pada kalimat tersebut terdapat kata kadang-kadang yang kurang efektif di gunakan pada kalimat tersebut, seharusnya menggunakan kata terkadang yang lebih efektif digunakan.

Pada bab III terdapat kalimat

“SMP Merdeka memiliki dua gedung belajar. Setiap gedung itu memiliki dua lantai. Untuk mencapai lantai dua, para peserta didik harus menaiki tangga.”

Kata “untuk mencapai lantai dua, para peserta didik harus menaiki tangga” tanda koma di antara kata dua dan para peserta didik seharusnya tidak perlu ada dikarenakan termasuk dalam satu kalimat dan tidak perlu dipisahkan dengan tanda koma.

“Saat itu Randu masih kelas 1 SD.

Sekarang Randu sudah kelas tiga SD. Ia bersama teman-temannya masih tetap suka menonton pertunjukan sulap Paman Tom yang diadakan setiap bulan di Perpustakaan Daerah.”

Dalam kalimat tersebut sedikit ambigu dalam penulisan yang dimana dalam kalimat pertama menuliskan kelas 1SD (dengan angka) sementara di kalimat ke2 menuliskan kelas tiga (dengan huruf) yang seharusnya terjadi adalah penulisan tersebut menggunakan salah satu saja agar pembaca paham Teknik penulisan.

“Dalam kehidupan sehari-hari, kalian mungkin acap menyimak pidato dari teman, guru, atau kepala sekolah.”

Pada kalimat tersebut terdapat kata acap dalam kbpi di artikan acap sebagai sering kali, ndalam kalimat tersebut seharusnya di tuliskan kata sering kali saja agar siswa atau pembaca dapat mudah mengerti.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Kalimat efektif akan semakin memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud serta pesan yang akan disampaikan dalam satu kalimat. Dalam buku ajar kelas VIII SMP kurikulum merdeka penggunaan kalimat efektif masih dirasa kurang, karena banyak ditemukan kalimat yang tidak efektif. Kalimat tidak efektif disebabkan oleh penggunaan tanda baca dan pemilihan diksi yang kurang tepat. Untuk itu, diperlukan ketelitian serta pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan kalimat yang

Analisis Penggunaan Kalimat pada Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka sesuai dengan EYD. Selain itu, penggunaan kalimat yang tidak efektif akan membuat pembaca sulit untuk menerima atau memahami pesan yang akan disampaikan. Peneliti memberi saran kepada pengajar untuk lebih memperhatikan dalam menjelaskan materi mengenai kalimat, antara lain struktur kalimat, penggunaan ejaan, penggunaan tanda baca, dan lain-lain. Apabila pengajar sudah mampu menerapkan teori dasar yang disampaikan, maka peserta didik akan mampu untuk menerapkan dalam penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Septianingtias, V. (2015). Pola kalimat pada kumpulan dongeng gadis korek api karya H.C. Andersen (suatu kajian sintaksis). *Jurnal Pesona*, 1(1), 42–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52657/jp.v1i1.76>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu.
- Septianingtias, V. (2015). Pola kalimat pada kumpulan dongeng gadis korek api karya H.C. Andersen (suatu kajian sintaksis). *Jurnal Pesona*, 1(1), 42–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52657/jp.v1i1.76>
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field Trip. *Diksatrasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 349. <https://doi.org/10.25157/diksatrasi.v1i2.642>